

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Tahap perencanaan, terdiri dari kegiatan:
    - 1) menetapkan nama dan lokasi kegiatan, 2) menyusun visi misi dan tujuan organisasi, 3) menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, 4) menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas 5) membentuk kepengurusan 6) menyusun program kerja yang jelas, 7) menetapkan program pembiayaan 8) menyiapkan kegiatan KKG PAI.
  - b. Tahap pengembangan, yakni melaksanakan kegiatan KKG sesuai program kerja yang telah dibuat, dalam bentuk :
    - 1) Kegiatan KKG PAI rutin
      - (a) KKG PAI Utama yaitu kegiatan KKG PAI yang dilaksanakan pada minggu pertama setiap bulan secara bergantian di seluruh SD yang berada di Kecamatan Nalumsari Jepara.
      - (b) Silaturahmi KKG PAI yaitu kegiatan KKG PAI yang dilaksanakan pada minggu ke tiga setiap bulan dalam bentuk silaturahmi dari rumah ke rumah seluruh anggota KKG PAI secara bergantian.

Agenda yang dilakukan pada kedua kegiatan tersebut merupakan implementasi program kerja KKG PAI yang sudah dirumuskan oleh masing-masing seksi dalam kepengurusan KKG PAI secara musyawarah bersama seluruh anggota KKG PAI, yang mengacu pada peningkatan kompetensi guru PAI.
    - 2) Kegiatan KKG PAI insidental yaitu kegiatan KKG PAI yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kegiatan ini merupakan implementasi program KKG PAI dalam upaya peningkatan kompetensi guru PAI yang bersifat segera/mendesak untuk dilaksanakan, tidak mungkin dilaksanakan pada pertemuan rutin KKG PAI atau implementasi program kerja KKG PAI yang membutuhkan waktu lebih dari sehari.
  - c. Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa evaluasi yang diberikan berkenaan dengan pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara:

- 1) Hasil observasi dokumen belum ditemukan profil organisasi meskipun secara terpisah unsur-unsurnya sudah ada seperti visi misi, tujuan, struktur organisasi, program kerja dan sebagainya. Profil organisasi perlu disusun guna mengetahui gambaran singkat KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara selain merupakan kelengkapan administrasi sebuah organisasi.
  - 2) Perlu perbaikan dalam arsip dokumen. Dokumen tentang sejarah pembentukan KKG tidak ditemukan dalam observasi sehingga perlu digali dari wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat secara langsung. Dokumen KKG yang ditemukan mulai sekitar tahun 2005 padahal dari hasil penelitian, KKG PAI terbentuk sekitar tahun 1995.
  - 3) Evaluasi dan pelaporan kegiatan KKG PAI belum dilaksanakan secara rutin dan terprogram kecuali sebatas laporan lisan kepada pengawas PAI maupun dinas pendidikan kecamatan. Tidak semua periode kepengurusan membuat laporan petanggung jawaban.
  - 4) KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara belum memiliki sekretariat sehingga dokumen dan sarana yang dimiliki KKG tidak tersimpan rapi pada satu tempat.
  - 5) Sumber pendanaan dapat diperluas selain dari iuran anggota dan hasil pengadaan buku, semisal pengajuan blok grant dari pemerintah tentunya dengan banyak menjalin komunikasi dengan pihak lain agar banyak mendapatkan informasi yang bermanfaat.
2. Pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru PAI baik kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, maupun kompetensi profesional.

Kontribusi peningkatan kompetensi guru dari aspek pedagogis misalnya: (a) melalui program analisa kurikulum dan pembuatan program pembelajaran guru PAI mampu menganalisa kurikulum, hari efektif, membuat program tahunan dan program semester, (b) melalui program penyusunan evaluasi guru PAI mampu melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran, (d) melalui program sharing permasalahan peserta didik, guru PAI lebih memahami aneka permasalahan peserta didik dan bisa memberikan solusi

Kontribusi peningkatan kompetensi guru dari aspek sosial misalnya : (a) melalui program sosial dan santunan yatim piatu, guru PAI memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru, keluarga guru, tenaga pendidik yang lain, dan masyarakat sekitar (b)

melaui program halal bihalal guru PAI dapat melaksanakan syiar islam sekaligus mempererat hubungan silaturrahim, (c) melaui program silaturrahim KKG PAI, guru PAI memiliki hubungan yang harmonis de-ngan keluarga besar guru PAI dan mempererat persaudaraan.

Kontribusi peningkatan kompetensi guru dari aspek kepribadian misalnya : (a) melaui program siraman rohani/ pembinaan mental, guru PAI mendapatkan penyegaran rohani dan pembinaan karakter sehingga diharapkan terbina menjadi pribadi yang dapat menjadi panutan, (b) melaui program doa bersama, peringatan hari besar Islam diharapkan dapat menanamkan karakter dan pribadi yang salih tidak hanya guru sebagai figur namun juga kepada peserta didik.

Kontribusi peningkatan kompetensi guru dari aspek profesional misalnya : (a) melaui program pengiriman perwakilan guru PAI untuk mengikuti pelatihan/diklat, dapat memberikan desiminasi kepada guru PAI yang lain sehingga wawasan guru meningkat, (b) melaui program sosialisasi/bintek pengembangan profesi, guru PAI mampu mengembangkan karir dan profesinya secara efektif, (c) melaui program bintek IT, guru PAI PAI memanfaatkan IT dalam pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan dalam KKG PAI Kecamatan Nalumsari, maka kontribusi terbesar pada peningkatan kompetensi pegagogik guru PAI.

3. Faktor pendukung pemberdayaan KKG dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara dibedakan menjadi dua yakni faktor internal yaitu (a) semua guru PAI sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal S-1 PAI, (b) anggota KKG PAI yang didominasi usia produktif, (c) semangat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan KKG, dan factor eksternal yaitu pengarahan, pengawasan, *controlling*, dan evaluasi yang efektif dari pengawas PAI.

Adapun kendala/penghambat dalam pemberdayaan KKG PAI juga dibedakan menjadi dua yakni faktor internal yaitu (a) sarana dan prasana yang terbatas sehingga kadang kala menjadi kendala dalam pemberdayaan KKG PAI, diantaranya tidak memiliki sekretariat sehingga mengalami kesulitan di dalam menyimpan inventaris KKG, (b) keterbatasan dana yang kadang kala menjadi sebab pelaksanaan program kerja tidak efektif atau bahkan menjadi tidak terlaksana sebab kurangnya biaya operasional, (c) adanya sebagian guru yang masih kurang dalam penguasaan IT sehingga kadang kala menjadi kendala dalam penyesuaian kebijakan yang

berbasis IT misalnya pembelajaran masa pandemi yang banyak memanfaatkan IT, pembuatan media pembelajaran dan lain-lain, dan factor eksternal yaitu kurangnya andil/peran dinas terkait dalam pemberdayaan dan pengembangan KKG PAI misalnya KKG PAI jarang dilibatkan dalam sosialisasi kebijakan yang berdampak pada guru dan proses pendidikan.

Solusi yang ditawarkan penulis yakni (1) Untuk membantu dalam sarana dan pembiayaan, KKG PAI bisa membina hubungan yang harmonis dan melakukan kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta, diantaranya adalah pengajuan anggaran secara riil, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pengurus kegiatan kecamatan, pengajuan proposal *blockgrant* lewat dinas pendidikan baik dalam bentuk pendanaan kegiatan atau sarana prasarana, pengajuan kepada perusahaan yang memiliki program peduli pendidikan, atau pengajuan bonus kepada *supplier* buku, (2) Untuk mengatasi kekurangan penguasaan IT bagi sebagian guru PAI, KKG PAI perlu menambah intensitas pelatihan IT, melibatkan kegiatan tutor sebaya dalam masalah IT, memotivasi guru PAI agar mau belajar IT dan didorong memiliki perangkatnya untuk memudahkan latihan. Dalam kegiatan KKG perlu lebih sering memanfaatkan perangkat IT sehingga guru PAI merasa terdorong untuk mampu mengoperasikan IT dan menganggap IT sebagai suatu kebutuhan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diharapkan dapat memberikan secercah sumbangan pemikiran yang sekiranya mungkin dapat diterapkan dalam upaya peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru PAI khususnya lewat pemberdayaan KKG PAI. Adapun hal yang dapat penulis rekomendasikan antara lain :

### 1. Untuk Guru PAI

- a. KKG PAI di dibuat sebagai wadah *sharing* sesama guru PAI dan forum untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, sehingga sebuah keharusan bagi guru PAI untuk senantiasa kegiatan tersebut. Jika setahun terakhir ini tingkat kehadiran cukup tinggi hendaknya kondisi tersebut dapat dipertahankan.
- b. Dalam hal mengikuti kegiatan KKG PAI diupayakan tidak mengganggu jalannya kewajiban mengajar di kelas sebab bagaimanapun mengajar adalah tugas utama. Hal itu bisa dilakukan lewat komunikasi yang baik kepada kepala sekolah dan guru lainnya (semisal dengan tukar jam mengajar).

## 2. Untuk Pengurus KKG

- a. Kegiatan KKG PAI hendaknya memberikan ruang pembinaan terhadap semua kompetensi guru secara proporsional, sehingga tidak hanya dominan pada kompetensi pedagogis guru.
- b. Dalam observasi ditemukan dokumen dan inventaris KKG PAI yang letaknya tersebar dan tidak tersimpan dengan baik, sehingga diperlukan adanya sekretariat KKG yang salah satunya adalah tempat penyimpanan yang baik inventaris, barang-barang dan dokumen serta data-data KKG sekaligus tempat koordinasi pengurus.

## 3. Untuk Kepala Sekolah

- a. KKG PAI sejatinya adalah wadah untuk pemberdayaan guru PAI. Maka akan sangat bijak jika guru PAI diberikan dukungan dan kesempatan secukupnya untuk mengikuti kegiatan tersebut
- b. Memberikan pengarahan secara terus menerus kepada guru PAI agar memiliki motivasi yang tinggi untuk senantiasa mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimilikinya.

## 4. Untuk *stakeholder* (Dinas Pendidikan)

- a. KKG PAI tidak ada bedanya dengan KKG guru kelas bahkan mungkin banyak kelebihan di dalamnya. Maka akan sangat bijak jika diberikan porsi yang seimbang dalam keterlibatannya pada kegiatan-kegiatan pelatihan atau sosialisasi di dinas pendidikan, sehingga bisa mengikuti kebijakan-kebijakan baru dan menularkannya pada kegiatan KKG.
- b. Selain seimbang dalam keterlibatan kegiatan juga seimbang dalam pendanaan/*block grant* sehingga KKG PAI memiliki anggaran yang memadai untuk mengimplementasikan program-programnya.

## C. Kata Penutup

Rasa syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, sebab hanya atas pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul *Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara* ini.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan baik berupa moral maupun material kepada Bapak Direktur Pascasarjana, Ibu Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak dan Ibu pembimbing tesis, Bapak Pengawas PAI, ketua KKG beserta pengurus dan seluruh guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari Jepara, atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu hingga terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah *support* penuh saat berlangsungnya

penelitian ini, mudah-mudahan amal kebajikan nya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan kita tentang KKG PAI dan kontribusinya dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dan kualitas pendidikan pada umumnya. *Amin.*

